**TUGAS PRAKTIKUM 9**

**LOOPING**



**Nama : Devafilla Rizqy Santosa**

**Kelas : 1 D4 Teknik Informatika A**

**NRP : 3120600026**

1. Tugas Pendahuluan.
   1. A. Listing

#include <stdio.h>

#include <stdlib.h>

int main()

{

int A, B;

puts("Bilangan Ganjil ke-A\n");

printf("%-15s", "Masukkan Bilangan ");

printf(": ");

scanf("%d", &A);

printf("\n");

for(B=1; B<=A; B++){

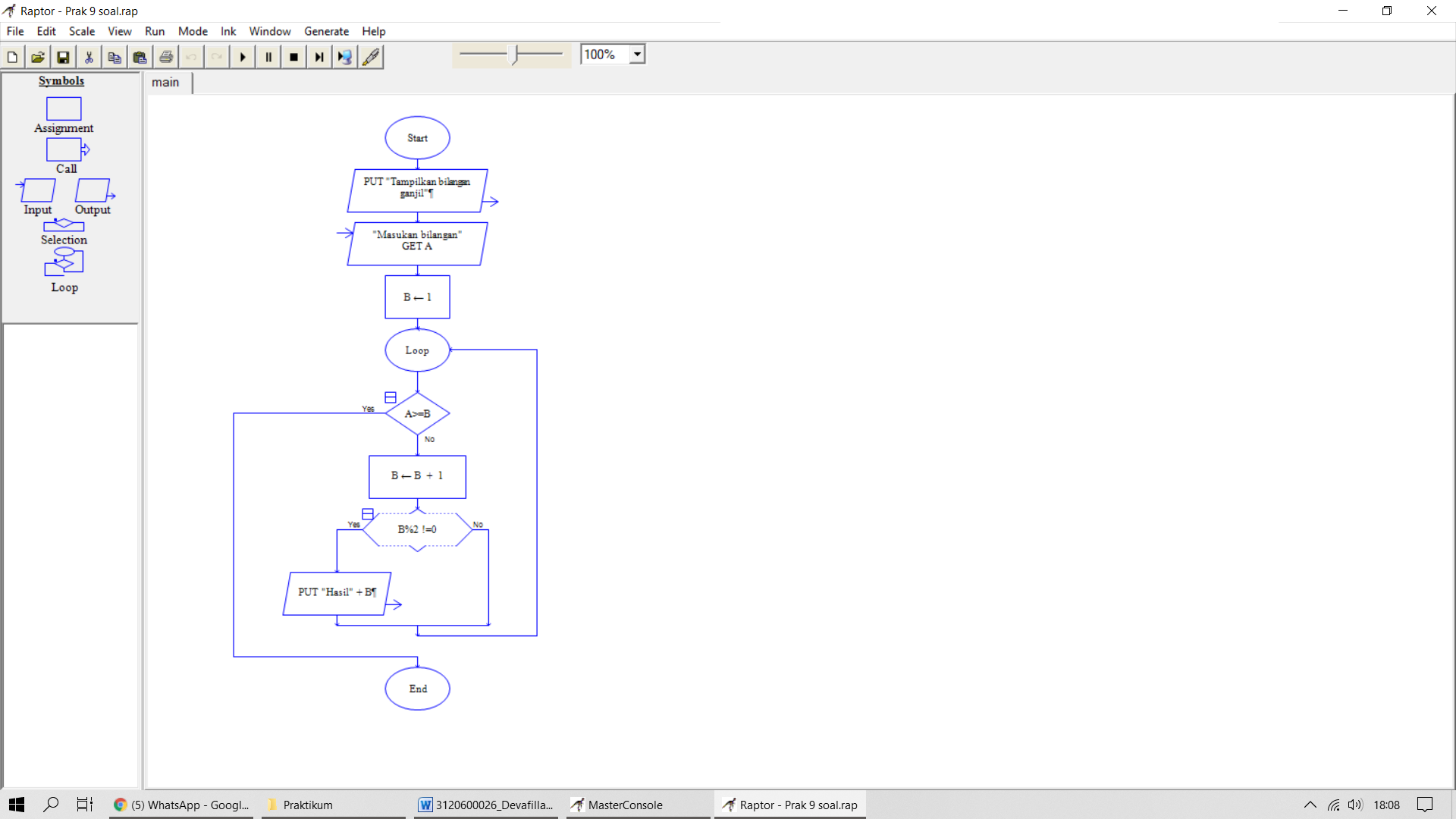
if(B%2 != 0){

printf("%d ", B);

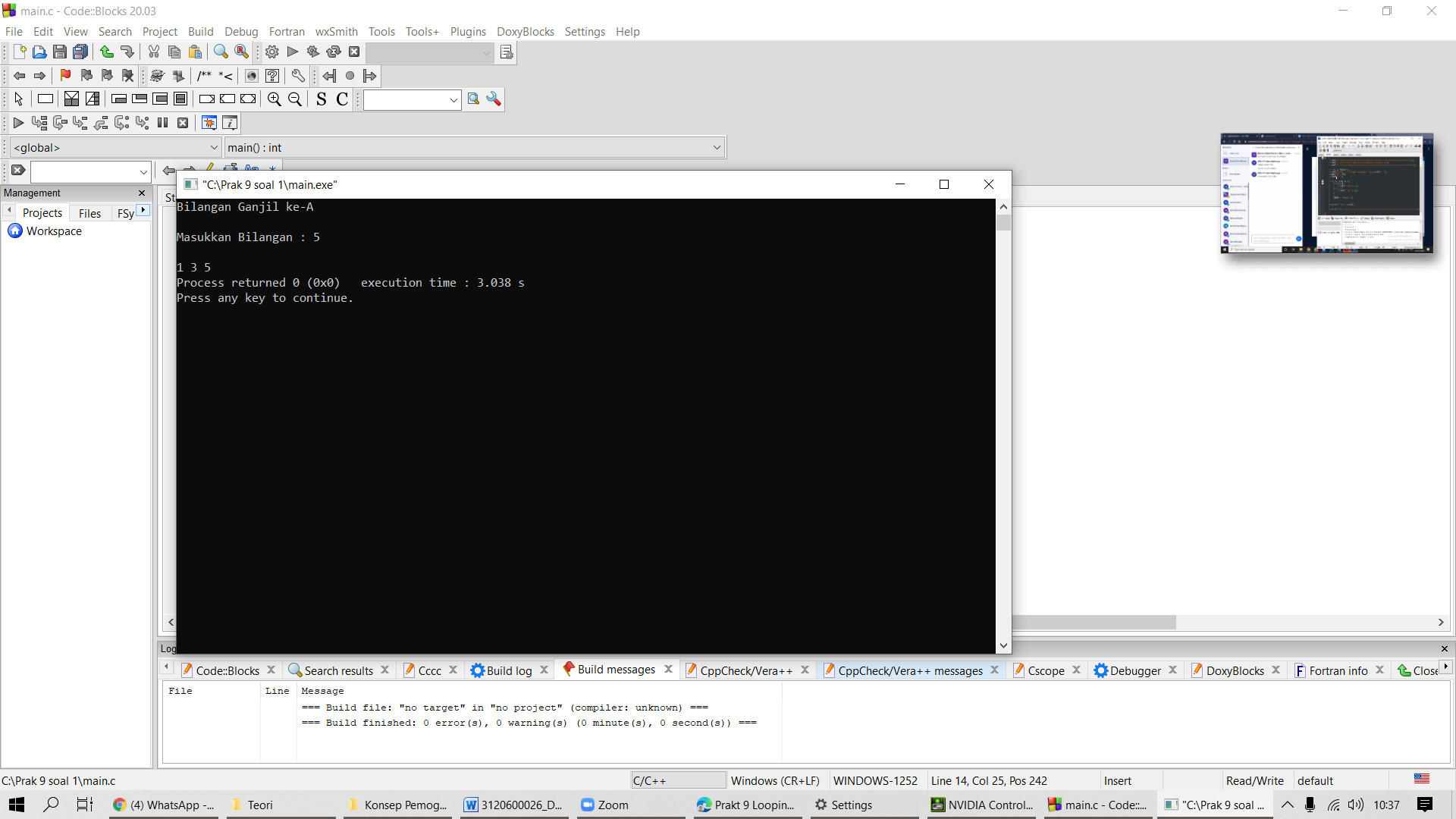
}

}

}



1. Output



1. Analisa

Dari percobaan diatas apabila memasukan angka ganjil maka, angka yang dihasilkan maka angka ganjil dan diakhiri angka ganjil yang di input itu sendiri. Apa bila genap maka angka yang dihasilkan ganjil dan diakhiri angka ganjil didepan genap

* 1. A. Listing

#include <stdio.h>

#include <stdlib.h>

int main()

{

int bil, i, hsl=0;

puts("Program Bilangan Triangular\n");

printf("Masukkan Bilangan : ");

scanf("%d", &bil);

for(i=bil; i>=1; i--)

{

if(i!=1){

printf("%d + ", i);

}

else{

printf("%d = ", i);

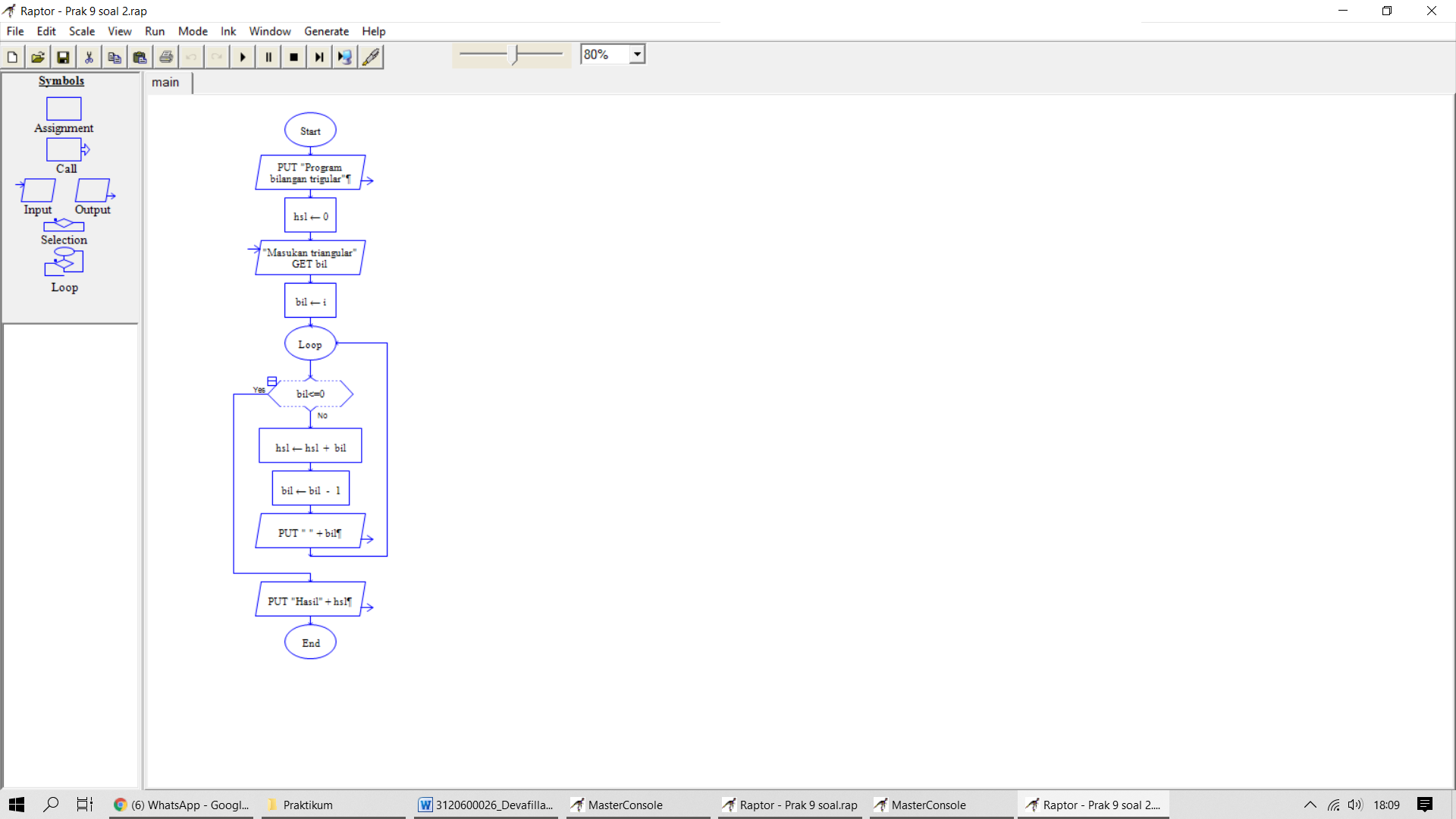
}

hsl = hsl + i;

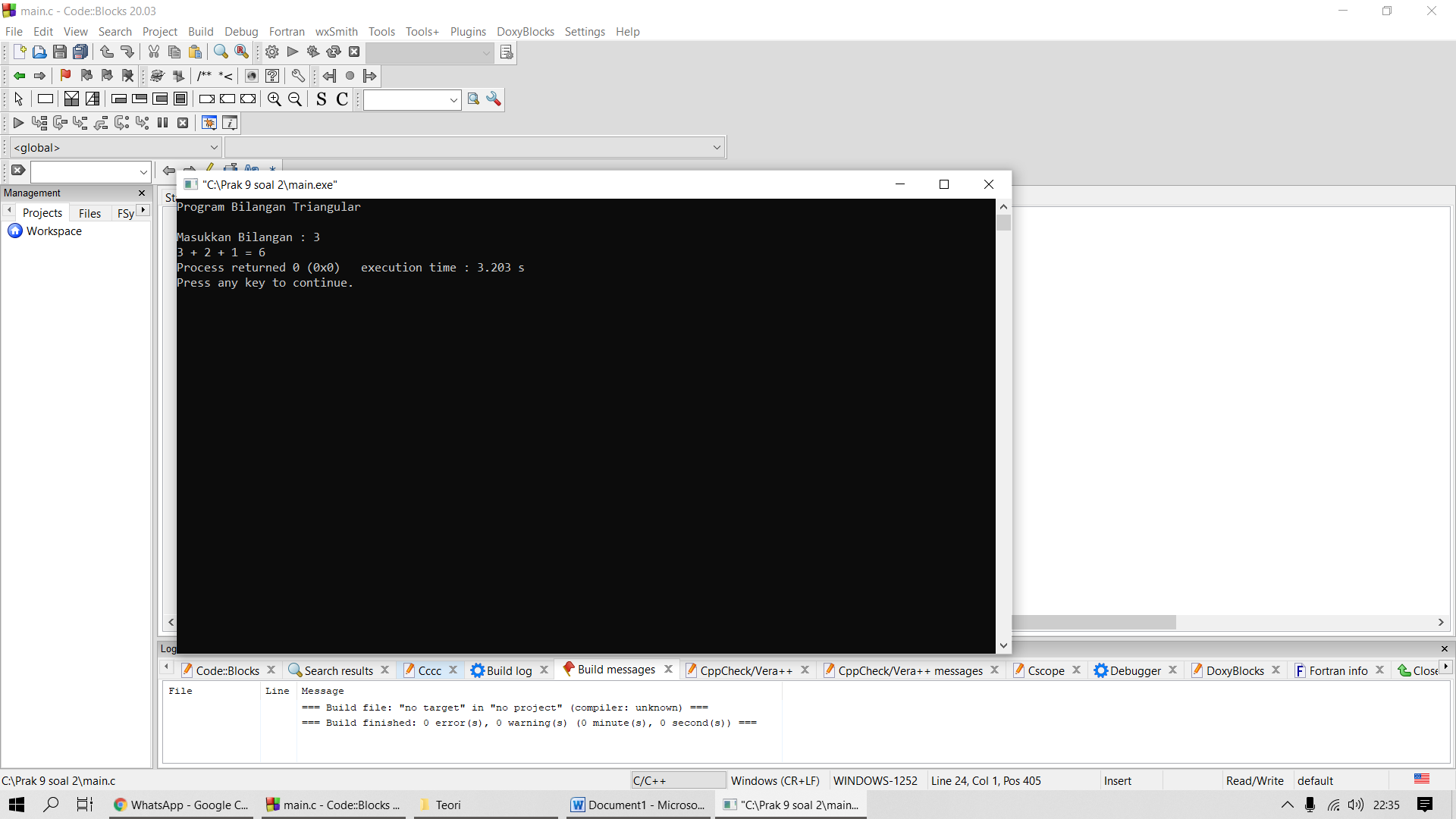
}

printf("%d", hsl);

}



1. Output



1. Analisa

Triangular adalah faktorisasi dari angka yang diinputkan, maka angka yang diinputkan akan ditambah dengan angka terkecil.

* 1. A. Listing

#include <stdio.h>

#include <stdlib.h>

int main()

{

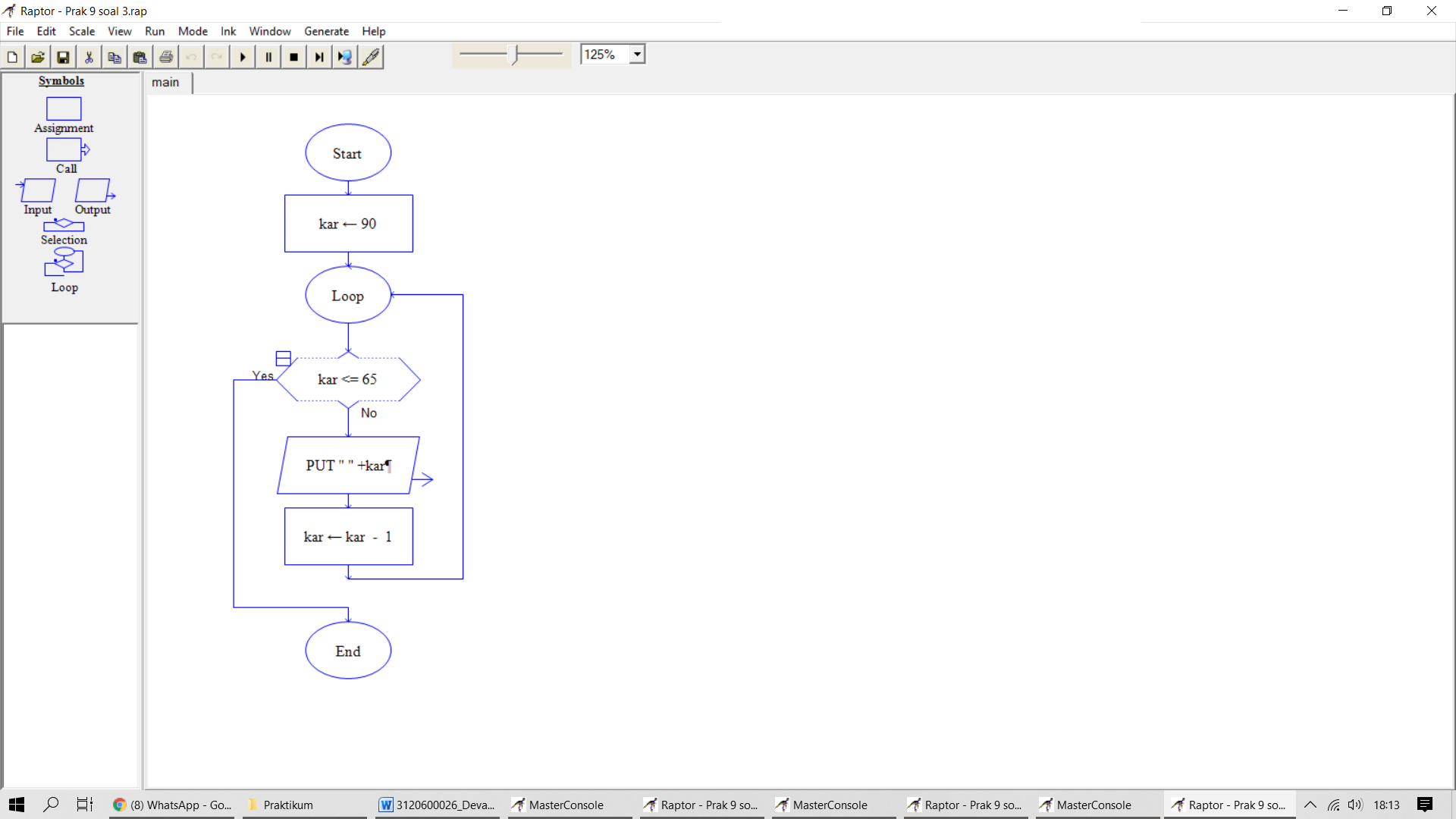
char kar;

puts("Program Menampilkan Huruf Z Sampai A Beda Baris\n");

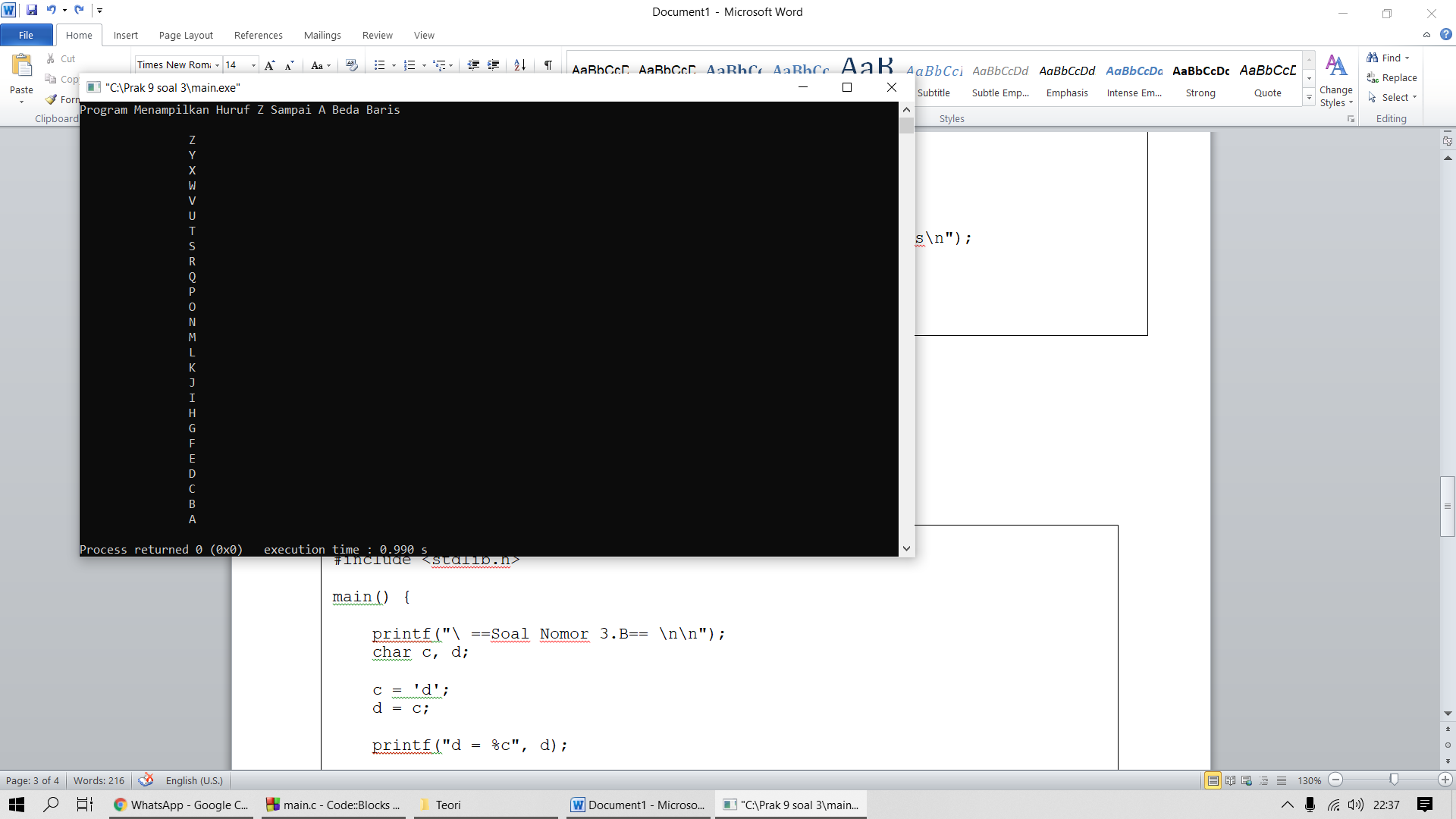
for(kar=90; kar>=65; kar--)

printf("\t\t%c\n", kar);

}



B. Output



C. Analisa

Dari percobaan diatas, untuk menampilkan huruf kapital dari percobaan tesebut maka dapat dimisalkan dengan angka 90-65.

* 1. A. Listing

#include <stdio.h>

#include <stdlib.h>

int main()

{

int m=1, n, i;

puts("Menampilkan Deret Positif dan Negatif Bergantian\n");

printf("Masukkan Bilangan : ");

scanf("%d", &n);

for(i=1; i<=n; i++)

{

printf("%d ",m);

m = m \* (-1);

if(m>0)

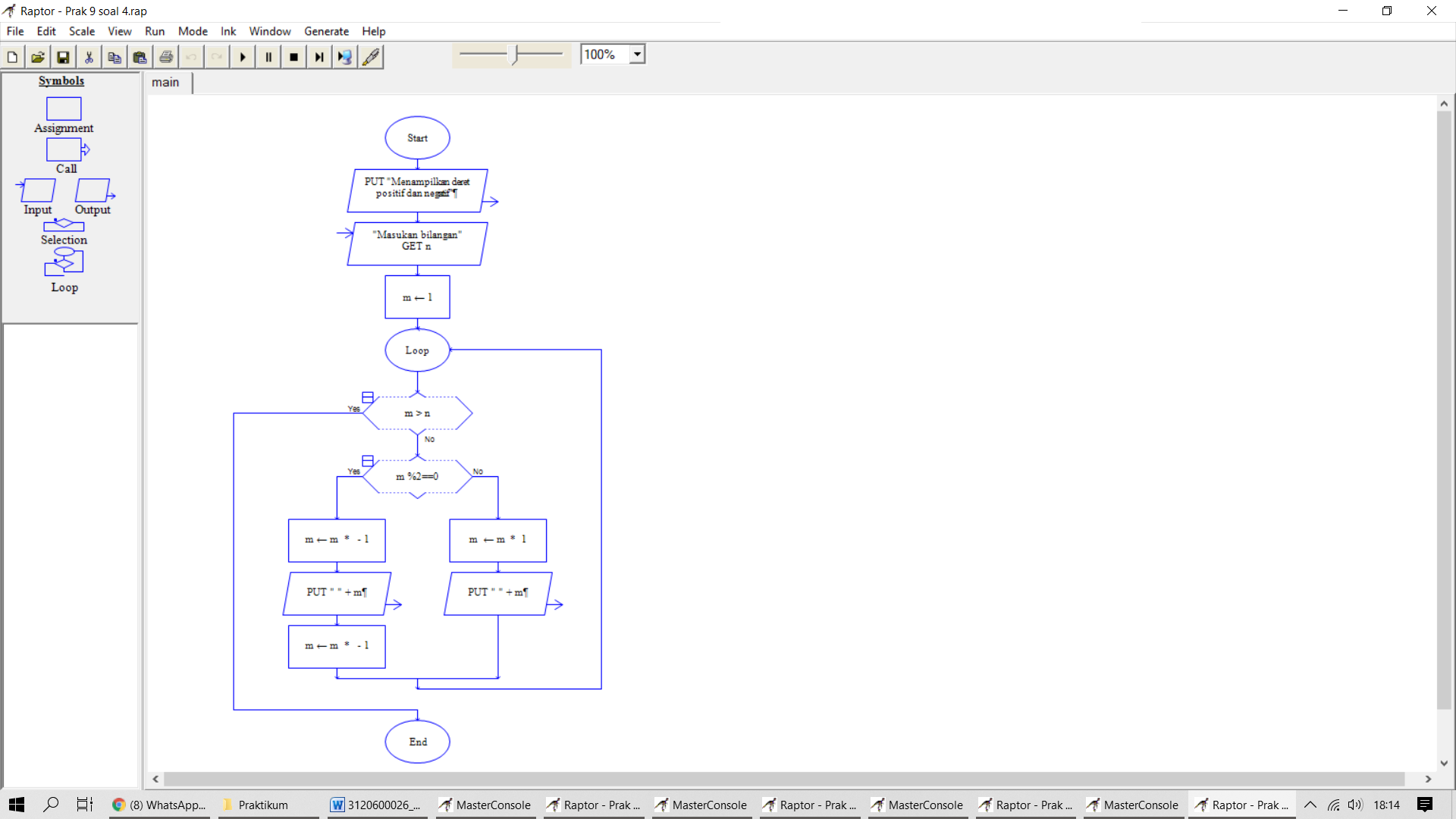
m = m + 1;

else

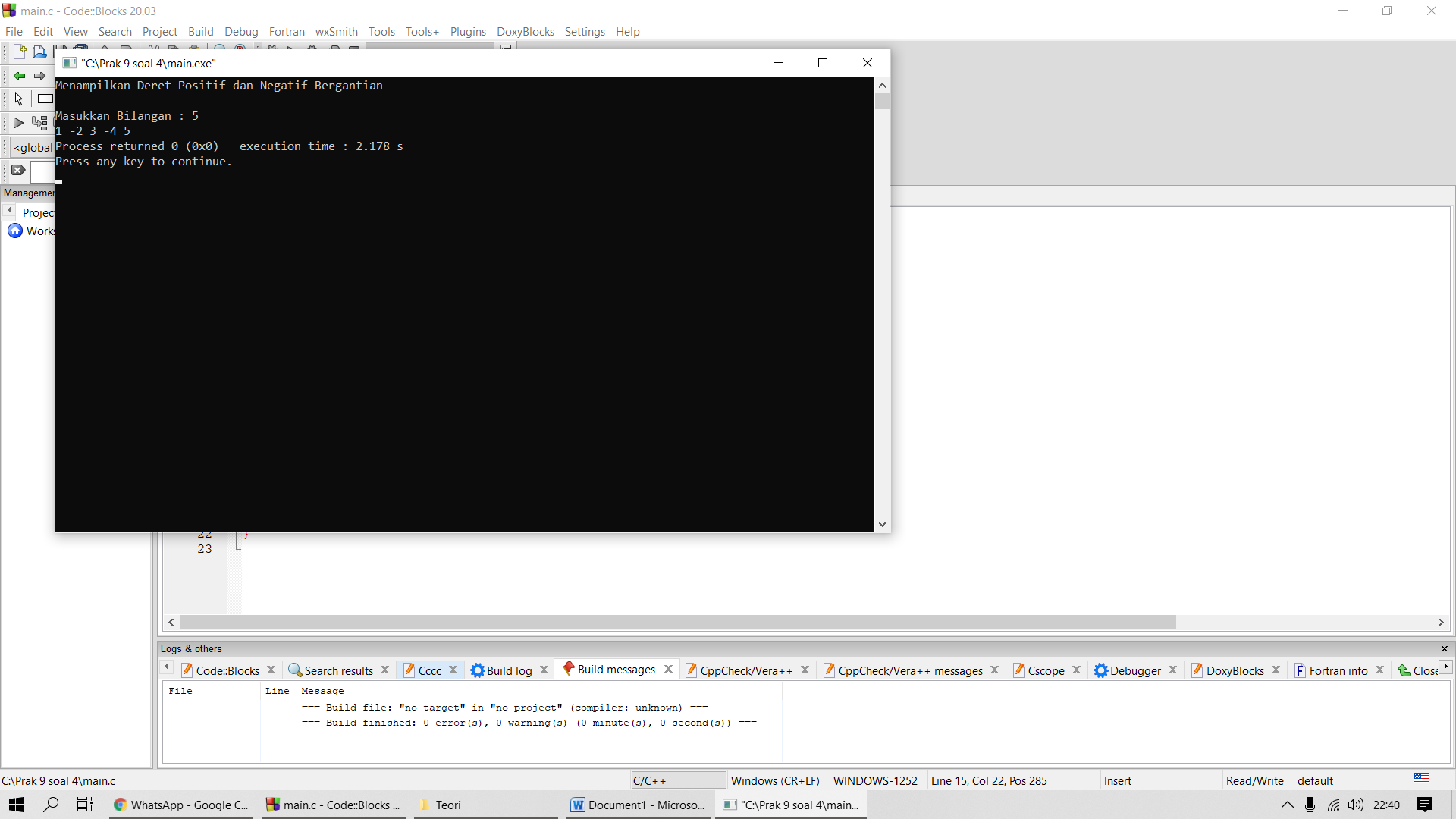
m = m - 1;

}

}



B. Output



C. Analisa

Dari percobaan diatas dapat disimpulkan, ketika mengiput angka ganjil maka angka ganjil tersebut adalah positif. Dan apabila genap maka angka akan bernilai negatif

* 1. A. Listing

#include <stdio.h>

#include <stdlib.h>

int main()

{

int bil, faktor=0, a;

puts("Menentukan Bilangan Apakah Prima atau Tidak\n");

printf("Masukkan Bilangan : ");

scanf("%d", &bil);

for(a=1; a<=bil; a++)

{

if(bil%a==0)

faktor = faktor + 1;

}

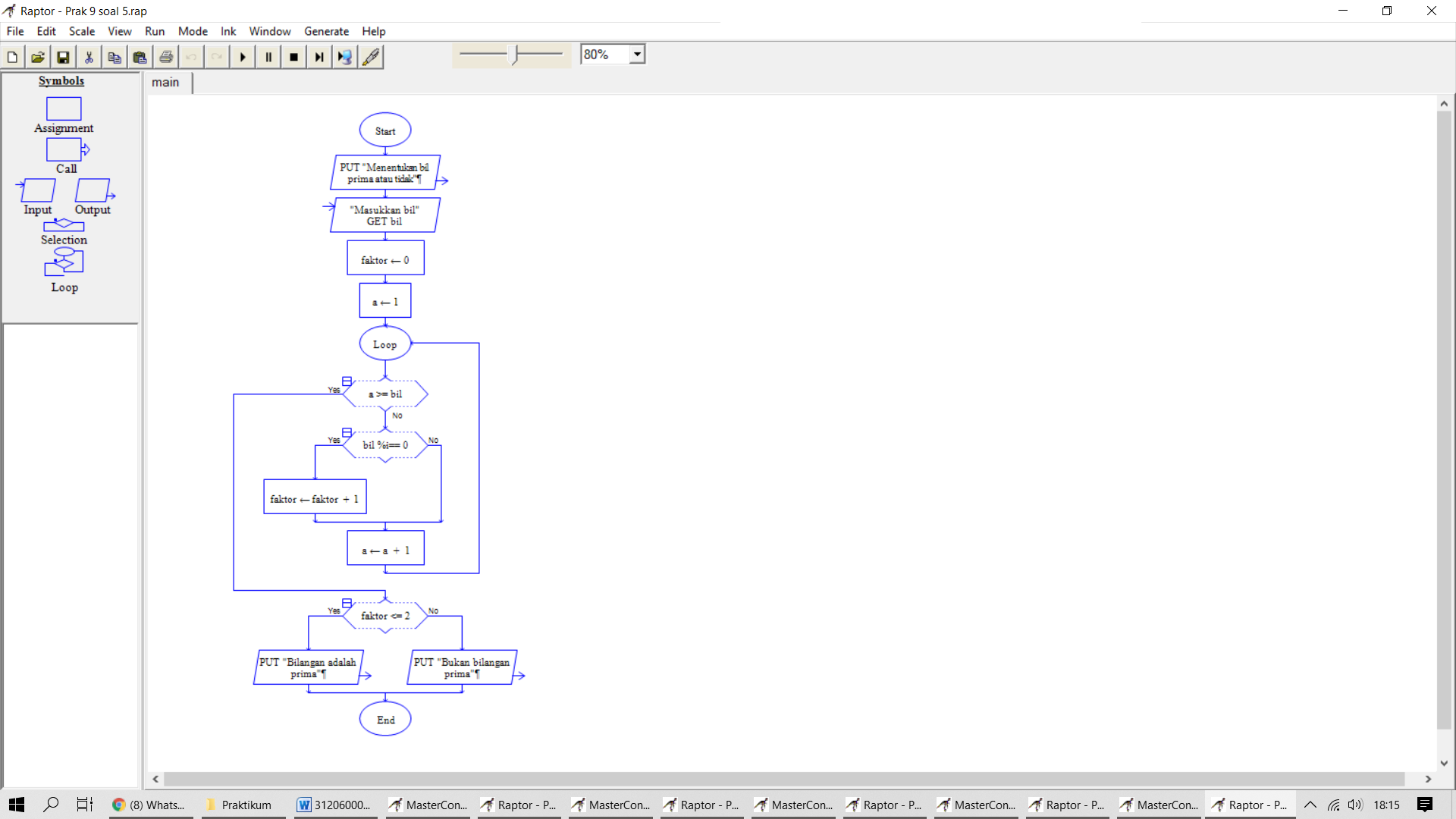
if(faktor==2)

printf("Bilangan %d Adalah Bilangan Prima",bil);

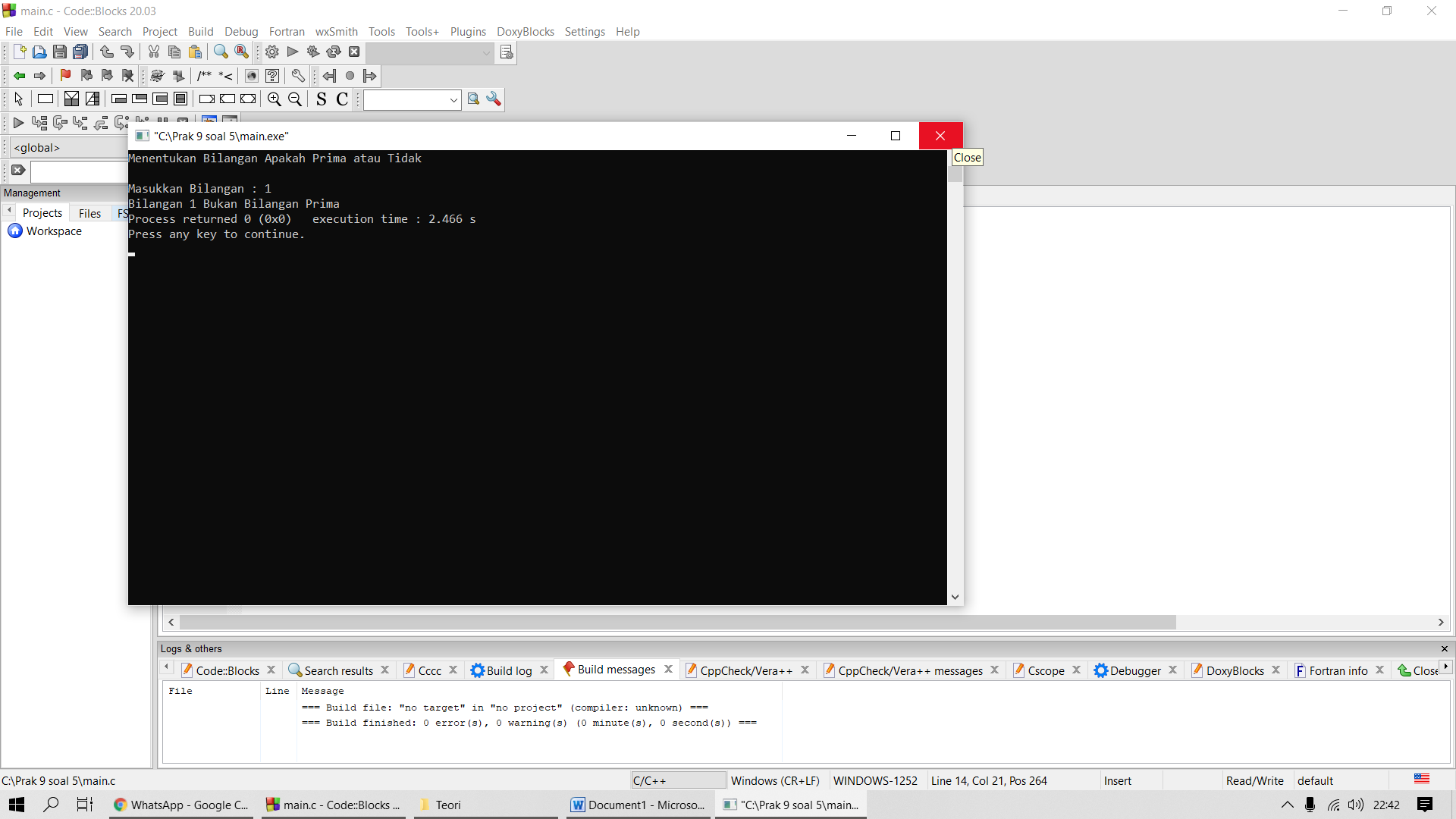
else

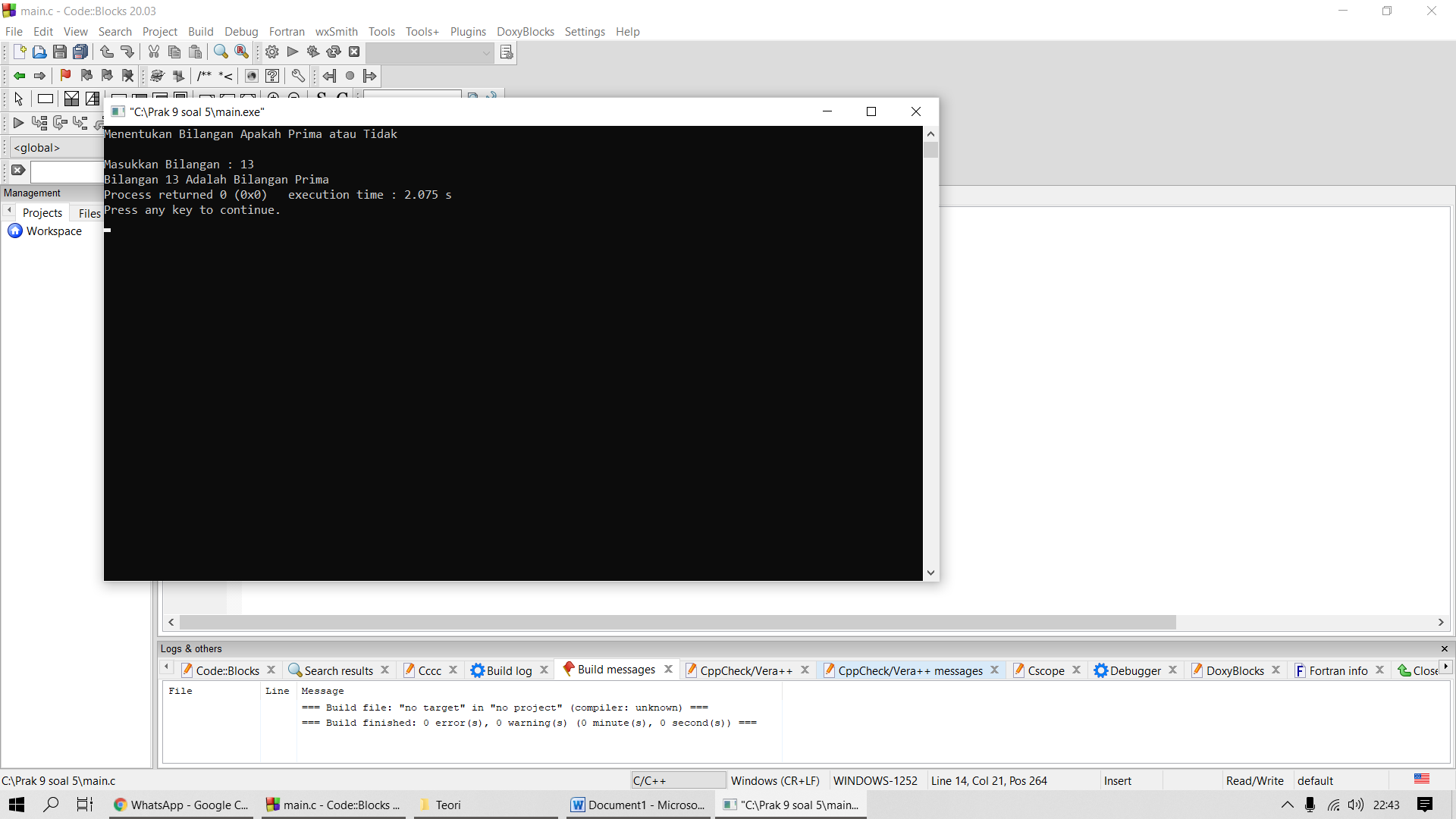
printf("Bilangan %d Bukan Bilangan Prima",bil);

}



B. Output





C. Analisa

Dari percobaan di atas dapat disimpulkan, apa bila menginput angka prima maka akan dihasilkan outputan prima. Dan apabila sebaliknya apa bila bukan prima maka yang di outputkan bukan prima

* 1. A. Listing

#include <stdio.h>

#include <stdlib.h>

int main()

{

int i;

char nilai\_huruf;

float ips, nilai\_angka, jumlahnilai=0,jam, jumlahjam=0;

puts("Menentukan IPS Semester\n");

for(i=1; i<=5; i++)

{

printf("Nilai Mata Kuliah (A-E) %d : ", i);

scanf("%c", &nilai\_huruf);

fflush(stdin);

printf("Jumlah Jam\t\t : ");

scanf("%f", &jam);

fflush(stdin);

switch(nilai\_huruf)

{

case 'A' : nilai\_angka = 4;

break;

case 'a' : nilai\_angka = 4;

break;

case 'B' : nilai\_angka = 3;

break;

case 'b' : nilai\_angka = 3;

break;

case 'C' : nilai\_angka = 2;

break;

case 'c' : nilai\_angka = 2;

break;

case 'D' : nilai\_angka = 1;

break;

case 'd' : nilai\_angka = 1;

break;

case 'E' : nilai\_angka = 0;

break;

case 'e' : nilai\_angka = 0;

break;

default : printf("!Error!\n");

}

jumlahnilai = jumlahnilai + nilai\_angka \* jam;

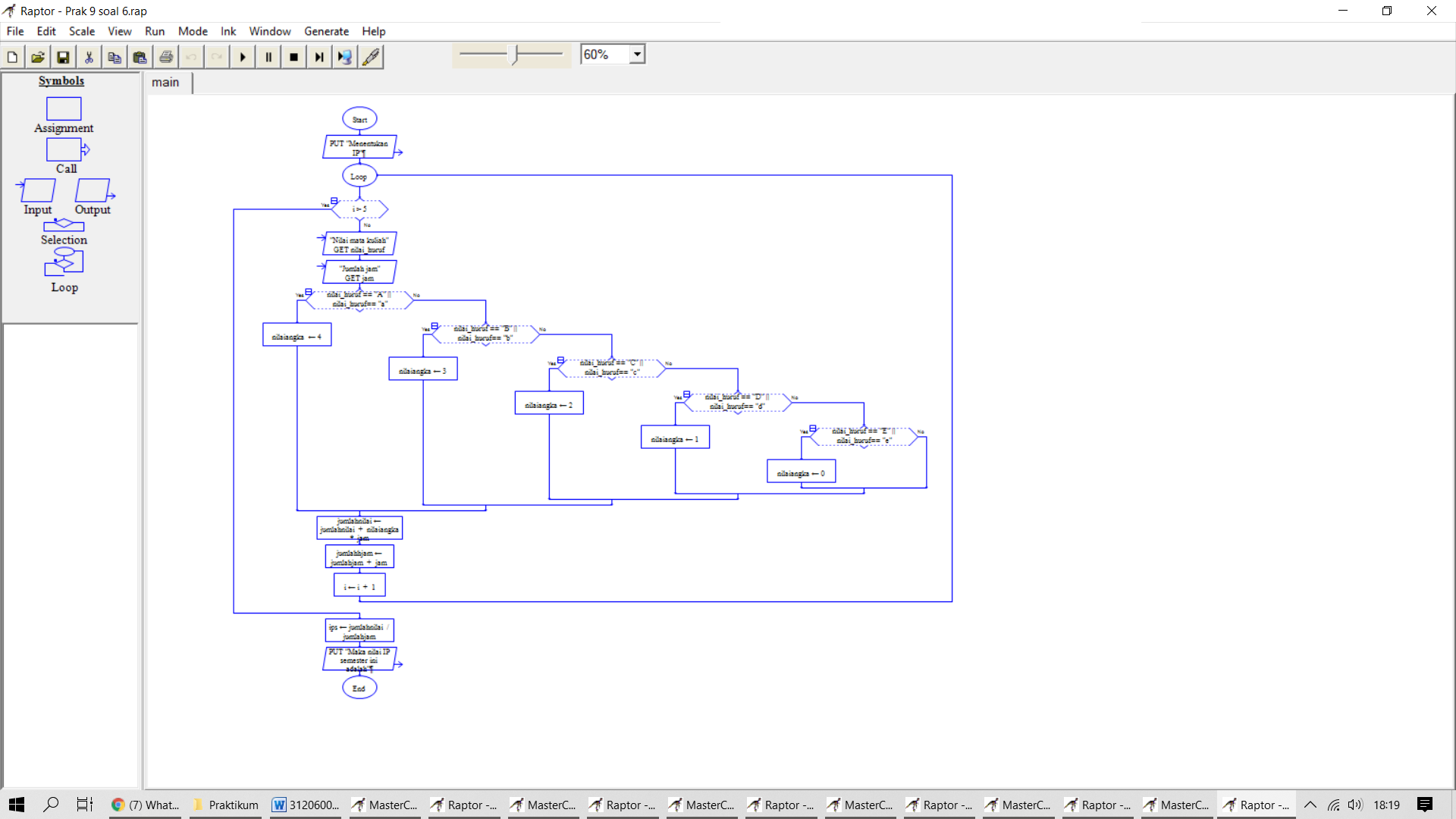
jumlahjam = jumlahjam + jam;

}

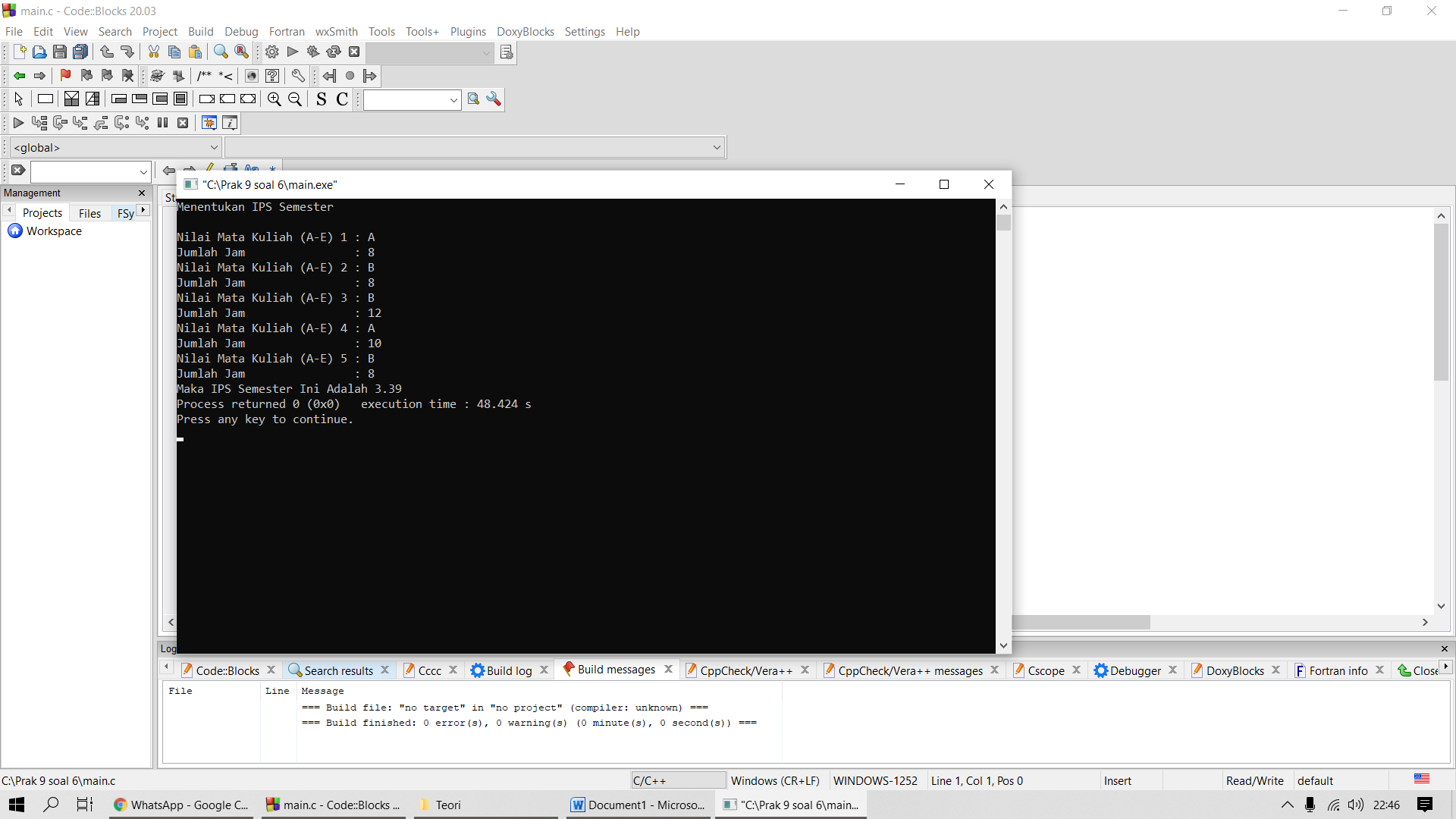
ips = jumlahnilai/jumlahjam;

printf("Maka IPS Semester Ini Adalah %.2f", ips);

}



B. Output



C. Analisa

Di percobaan di atas dapat disimpulkan bahwa looping di atas menggunakan fflush maka nilai yang di inputkan disimpan di fflush

1. Looping “For”

* Struktur perulangan for biasa digunakan untuk mengulang suatu proses yang telah diketahui jumlah perulangannya.
* Dari segi penulisannya, struktur perulangan for tampaknya lebih efisien karena susunannya lebih simpel dan sederhana.
* Memiliki struktur file.

Pada perulangan for, struktur untuk menentukan kondisi lebih mudah karena berurutan yaitu nilai awal, nilai akhir, dan counter. Dan dilanjutkan dengan statementnya.